BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur dan agroindustri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengadaan barang yang efektif dan efisien. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengadaan adalah kemampuan perusahaan dalam memilih *supplier* yang tepat. *Supplier* memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan material, kualitas barang, ketepatan waktu pengiriman, serta kontinuitas operasional perusahaan. Kesalahan dalam menentukan *supplier* dapat menyebabkan keterlambatan pengadaan, meningkatnya biaya operasional, hingga terganggunya proses produksi.

Pemilihan *supplier* tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan harga atau rekomendasi semata, tetapi perlu mempertimbangkan beberapa kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan *supplier* dapat menyebabkan keterlambatan pengadaan, kualitas barang yang tidak sesuai, hingga terganggunya aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan suatu metode yang dapat membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan *supplier* terbaik.

Salah satu perusahaan yang mengalami hal serupa adalah PT Muria Sumba Manis anak perusahaan HPI Agro, Djarum Group yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan Tebu. Perusahaan ini berlokasi di Desa Wanga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. PT Muria Sumba Manis ini memiliki tiga area kebun serta satu area pabrik, yaitu Area 1 Palakarara Estate (PRE), Area 2 Rindi Majangga Estate (RME), Area 3 Waitapu Sugar Estate (WSE) dan *Sugar Factory* Area Pabrik.

PT Muria Sumba Manis dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, menerapkan dua periode operasional, yaitu *on-season* dan *off-season*. Periode *on-season* merupakan masa tebang dan giling tebu yang berlangsung selama kurang lebih enam bulan secara berkesinambungan, sedangkan periode *off-season* dimanfaatkan untuk kegiatan pemeliharaan,

perbaikan, serta persiapan operasional sebelum memasuki musim giling berikutnya. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di perusahaan dibutuhkan adanya metode yang sesuai untuk pemilihan *supplier* sebagai wujud nyata peningkatan kualitas dan *service level* perusahaan.

Dalam pelaksanaan pengadaan material *consumable*, *Procurement* atau bagian pengadaan bekerja sama dengan berbagai *supplier* yang berasal dari wilayah lokal Sumba maupun luar Pulau Sumba, NTT. Masing-masing *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, baik dari segi harga, kualitas barang, ketepatan pengiriman, pelayanan, maupun kemampuan memenuhi kebutuhan perusahaan.

Selama ini proses pemilihan *supplier* masih dilakukan berdasarkan pengalaman, penilaian subjektif, dan pertimbangan masing-masing pengambil keputusan sehingga belum memiliki metode evaluasi yang terstruktur. Berikut alternatif *supplier* yang bisa di pilih PT Muria Sumba Manis dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Alternatif *Supplier* / *Supplier*

(Wawancara, 2026)

NO	Alternatif *Supplier*	Alamat
1.	CV Cinta Karya	JL Jaksa Agung Suprapto, Waingapu, Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia
2.	Purnama Kasih	Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.
3.	PT. Kumala Jingga Sejahtera	Jl. Bubutan No. 34, Surabaya, 60174, Jawa Timur, Indonesia.
4.	PT. Davindo Surya Pratama	Lindeteves Trade Center (LTC) Lantai UG, Jalan Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat

Dari latar belakang di atas, tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui urutan prioritas yang dibutuhkan dalam pemilihan *supplier*

yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan melalui Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pemilihan *Supplier Material Consumable* Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada PT Muria Sumba Manis". Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini di harapkan dapat mendukung pengambilan keputusan perusahaan untuk mendapatkan *supplier* terbaik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu "*Supplier* mana yang sebaiknya dipilih oleh PT Muria Sumba Manis untuk pengadaan *General Material* berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang sudah ditentukan?".

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya membahas pengadaan *Material Comsumable* pada PT Muria Sumba Manis.
2. Penelitian ini membahas enam kriteria utama yaitu, harga, pengiriman, kualitas, responsif, pelayanan dan kinerja *supplier.*
3. Penelitian ini membahas 19 subkriteria.
4. Penelitian hanya membahas empat alternatif *supplier* yaitu, CV Cinta Karya, CV Purnama Kasih, PT Kumala Jingga Sejahtera dan PT Davindo Surya Pratama.
5. Peneliti hanya fokus pada pembahasan pemilihan *supplier* menggunakan Metode AHP dan mengabaikan faktor lainnya terhadap pemilihan *supplier.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan *supplier* yang menjadi prioritas utama dalam pengadaan material *consumable* pada PT Muria Sumba Manis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT Muria Sumba Manis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemilihan *supplier*. Dengan adanya kriteria dan ketentuan penilaian yang lebih jelas dan terstruktur, perusahaan dapat melakukan evaluasi serta menentukan *supplier* secara lebih objektif, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.